

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa kemuning merupakan sebuah daerah yang pada awalnya merupakan bagian dari Desa Caringin di kecamatan Legok Kab. Tangerang. Namun pada tahun 1984 luas wilayah dan jumlah penduduk berhasil memenuhi syarat pemekaran desa, oleh karena itu Desa Kemuning memutuskan untuk membentuk pemerintah baru dan memisahkan diri dari Desa Caringin secara resmi.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Persawahan Desa Kemuning

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Kemuning dapat dikatakan cukup baik dan stabil yang dilihat dari berbagai aspek salah satunya dari tingkat pendapatan masyarakatnya. Di Desa Kemuning hampir seluruh masyarakatnya memiliki rumah sendiri sebagai tempat tinggal mereka dengan bahan bangunan yang cukup kokoh. Sebagian besar masyarakat Desa Kemuning memiliki mata pencaharian sebagai buruh pabrik dan petani yang sekitar 40% merupakan petani penggarap, dapat terlihat dari lahan yang ada di Desa Kemuning mayoritas digunakan untuk persawahan dan juga perusahaan yang bergerak di bidang

industri skala menengah, hingga saat ini tercatat ada 7 perusahaan di sepanjang jalan raya Parung Panjang dan jalan raya Kemuning.

Selain menjadi buruh pabrik dan petani, mayoritas ibu rumah tangga yang berada di Desa Kemuning juga memiliki pendapatan sampingan melalui usaha kecil, mikro, menengah (UMKM). Berdasarkan dari informasi yang didapatkan terdapat 20 jenis UMKM yang tercatat secara resmi di Desa Kemuning. Kualitas yang diberikan dari produk UMKM di Desa Kemuning cukup baik dan sebagian sudah memiliki standar kemasan yang baik serta telah melakukan pengiriman produk keluar kota. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa lapangan kerja di Desa Kemuning mampu bertambah seiring dengan perkembangan produk UMKM.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi Kantor Kepala Desa Kemuning

Kehidupan sosial di desa kemuning saat ini juga semakin baik dan erat ditandai dengan masyarakat Desa Kemuning yang sudah saling mengenal satu sama lain terlihat saat penulis melakukan kunjungan ke Desa Kemuning untuk melakukan riset guna mengumpulkan data, masyarakat sekitar sangat ramah bahkan membantu penulis dengan memberikan arahan serta meminjamkan

kendaraan mereka untuk menemukan alamat rumah pemilik UMKM yang akan penulis kunjungi.

Hal tersebut juga menunjukkan bahwa masyarakat setempat tidak hanya memiliki rasa kekeluargaan terhadap penduduk desa melainkan kepada para pendatang. Selain itu untuk memperkuat interaksi sosial antar warga Desa Kemuning sering mengadakan kegiatan - kegiatan di dalam Desa baik itu dalam rangka memperingati hari besar di Indonesia maupun kegiatan yang diadakan sendiri, seperti kegiatan posyandu, pemecah rekor muri, pembagian bibit tanaman, gotong - royong dan kegiatan lain.



Gambar 2.3 Foto Dokumentasi Hari Kebersihan Lingkungan di Desa Kemuning

Gambar diatas merupakan kegiatan yang diadakan oleh Desa Kemuning pada tanggal 21 februari 2023. Kegiatan tersebut bertujuan melakukan gotong royong untuk membersihkan dan merawat lingkungan di Desa Kemuning yang diikuti oleh masyarakat yang berada di desa Kemuning. Kegiatan - kegiatan yang diadakan oleh Desa Kemuning tidak hanya bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar melainkan mempererat ikatan kekeluargaan yang telah mereka bangun.

Di Desa Kemuning, masyarakat setempat juga telah disediakan sarana dan prasarana Desa yang menunjang kehidupan masyarakat untuk menjalankan

aktivitas sehari-hari serta membantu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Sarana dan Prasarana yang ada di Desa Kemuning ialah terdapat 1 unit Kantor Desa, 1 unit Pondok Bersalin Desa, 4 Masjid dan 8 Mushola, 6 Sekolah diantaranya ada 3 PAUD/TK, 7 unit Posyandu, 1 ruas Jalan Provinsi, dan 4 ruas Jalan Kecamatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat di Desa Kemuning sangat mendukung untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat desa kemuning dan mampu memberikan kesejahteraan bagi masyarakat setempat.

2.1.1 Profil Desa

Desa kemuning merupakan daerah dataran rendah yang memiliki ketinggian 198 MDPL dari permukaan laut sehingga suhu udara yang ada di Desa tersebut sekitar 30 - 35 derajat celcius. Luas wilayah Desa Kemuning mencapai 197,735 m² dan dikelilingi oleh pemandangan persawahan. Dengan luas wilayah tersebut Desa Kemuning membagi dusun menjadi 3 bagian yaitu Kampung Kemuning, Kampung Bojong, dan Kampung Bungaok. saat ini luas wilayah desa kemuning ialah dengan jumlah penduduk sebanyak 2513 jiwa.

Tabel 2.1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2.	Jumlah warga	:	8.100
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	2.238
4.	Jenis Pekerjaan	:	Buruh Pabrik dan Petani
5.	Jumlah BPD	:	9
6.	Jumlah Perangkat Desa	:	12

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan atas potensi dari wilayah Desa Kemuning adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Potensi Desa

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Desa Kemuning memiliki tempat wisata unik yang dilatar belakangi oleh kepekaan seorang warga dalam menghadapi perkembangan zaman agar tetap mempertahankan kebudayaan tradisional dan sejarah Desa Kemuning serta membantu masyarakat setempat dalam menciptakan lapangan kerja. Tempat wisata tersebut didirikan oleh Perajin Batik khas Tangerang yaitu Bapak Hj. Ali Taba pada tahun 2017 dengan nama wisata “<i>Kampung Budaya</i>”. Di “<i>Kampung Budaya</i>” pengunjung bisa mendapatkan ilmu dan informasi - informasi mengenai sejarah yang ada di Kecamatan Legok hingga Kab. Tangerang dan pengunjung juga diberikan edukasi mengenai proses pembuatan seni dan budaya seperti membatik, melukis, menulis novel, menari, dll. Hal tersebut juga mampu membantu masyarakat setempat sebagai persiapan untuk membuka usaha sendiri di era modern saat ini. Selain tempat wisata yang unik Desa Kemuning dari kecamatan Legok ini juga memiliki ciri khas dari flora yang hanya ditemukan di kawasan pagedangan yaitu Rambutan Parakan. Keunikan tersebut kemudian dimanfaatkan oleh Bapak Hj. Ali Taba untuk menciptakan sebuah produk UMKM berupa batik yang dibuat dengan motif Rambutan Parakan. Batik tersebut kemudian

		menjadi salah satu produk yang terkenal membawakan budaya dari Desa Kemuning.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Dalam menjalankan aktivitas sehari - hari masyarakat Desa Kemuning tidak lepas dari kegiatan gotong - royong contohnya seperti bertani, membersihkan lingkungan sekitar, melakukan ronda malam, dan saling tolong menolong. Masyarakat di Desa Kemuning juga turut mengikuti organisasi ataupun kegiatan yang diadakan oleh Desa seperti kegiatan posyandu, kegiatan panen ubi, pembagian bibit, dan lain sebagainya. Hal tersebut menggambarkan kebiasaan dari masyarakat Desa Kemuning yang mengedepankan sikap gotong royong dan memberikan pelayanan yang baik terhadap sesama.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Lingkungan Desa Kemuning dapat dikatakan sudah mulai berkembang. Meskipun sebagian besar pemandangan alam yang ada di Desa Kemuning masih terlihat asri dengan pemandangan sawah yang cukup luas, namun di sekitar jalan raya kemuning terdapat beberapa perusahaan yang bergerak di bidang industri. Jalanan poros menuju Desa Kemuning cukup luas dan mulus untuk dilalui kendaraan roda 4 dengan 2 arah, akan tetap untuk jalanan masuk ke dalam pemukiman warga tidak begitu luas sehingga masih sulit dalam mengakses perumahan warga terutama yang berada di dalam lorong kecuali dengan menggunakan kendaraan roda 2. Perumahan warga yang ada di desa kemuning juga cukup baik dan layak untuk ditinggali sebab dari segi bangunan sudah memenuhi standar material bangunan dan pondasi yang kuat. Selain itu di Desa Kemuning juga terdapat tempat menginap berupa cluster

	yang terletak tidak jauh dari gerbang masuk ke Desa Kemuning.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strenght</i>	<i>Weakness</i>
• Masyarakat Desa Kemuning masih memegang teguh nilai-nilai agama sehingga budaya religinya masih sangat terpelihara. • Budaya tradisional masyarakat kemuning dalam kuliner masih tetap terjaga dengan adanya jajanan tradisional berupa dodol dan ampyang yang masih sering dipasarkan terutama saat Ramadhan tiba. • SDM Desa Kemuning sudah mulai meningkat dengan banyaknya warga Desa yang memiliki bisnis rumahan sebagai pendapatan sampingan • Geografis Desa Kemuning yang terletak tidak jauh dari perkotaan.	• Sebagian sawah dan ladang kebun mulai beralih menjadi perumahan dan industri seiring perkembangan yang ada. • Terdapat beberapa masyarakat yang dari segi pendidikan belum memadai sehingga sulit untuk mendapatkan peluang kerja terutama dalam bidang industri. • Pemasaran produk UMKM yang masih kurang meluas karena pengetahuan masyarakat mengenai teknologi internet masih minim. • Sebagian besar pelaku UMKM masih musiman dalam memproduksi produk karena hanya bergantung oleh permintaan konsumen yang masih di sekitaran Desa
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
• Melakukan pengembangan terhadap mata pencaharian Desa selain menjadi buruh pabrik dan petani	• Jabarkan kekuatan yang dimiliki desa Kompetitor sehingga menjadi

seperti membuat kerajinan tangan, membuat batik, menjahit, dan lainnya. • Banyaknya UMKM yang ada desa dapat melakukan pengembangan terhadap produk UMKM melalui penyuluhan strategi pemasaran UMKM. • Letak Desa yang dekat dengan masyarakat perkotaan yang modern dan heterogen menjadikan budaya tradisional Desa bisa dimanfaatkan sebagai nilai jual untuk tempat wisata.	peluang bagi desa yang penulis kerjakan. • Desa kompetitor juga mempunyai produk UMKM yang serupa dengan sebagian besar produk UMKM di Desa Kemuning.
---	--

UMN

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA